

## STUDI LITERATUR EFEKTIVITAS METODE *BLENDED LEARNING* SEBAGAI METODE TRANSISI PEMBELAJARAN JARAK JAUH

**Qathrunnada Lazuardhy Arsy**

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
Email : [qathrunnadaarsy16050974010@mhs.unesa.ac.id](mailto:qathrunnadaarsy16050974010@mhs.unesa.ac.id)

**Dodik Arwin Dermawan**

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
Email : [dodikdermawan@unesa.ac.id](mailto:dodikdermawan@unesa.ac.id)

### Abstrak

Penyebaran virus Covid-19 tidak dapat diatasi oleh pemerintah menyebabkan dikeluarkannya Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang membuat pemerintah harus menutup sekolah dan menggantikannya dengan Pembelajaran Jarak Jauh. Diberlakukannya Pembelajaran Jarak Jauh menjadi tantangan bagi pemerintah Indonesia untuk tetap menyelenggarakan pendidikan yang efektif serta mengantarkannya pada tujuan pembelajaran. Namun akibat dari ketidaksiapan pemerintah dalam menghadapi perubahan lingkungan belajar, diterapkannya Pembelajaran Jarak Jauh menjadikan polemik penyelenggaraan pendidikan di Indonesia memasuki babak baru. Masalah yang muncul pasca pandemi Covid-19 antara lain adalah turunya sulitnya aksesibilitas, kualitas pembelajaran, kesenjangan sumber daya manusia dan teknologi serta adanya ancaman learning loss yang menunggu apabila tidak segera membuka kembali sekolah. Maka dari itu dibutuhkan metode transisi yang dapat menjembatani antara pembelajaran konvensional atau tatap muka dengan pembelajaran berbasis daring. *Blended Learning* dinilai dapat menjadi solusi karena metode ini dapat melengkapi kelemahan Pembelajaran Jarak Jauh. Berdasarkan beberapa studi terdahulu *Blended learning* dapat meningkatkan interaksi selama pembelajaran, motivasi dan capaian hasil belajar. Studi ini menguji efektivitas penggunaan metode *Blended Learning* untuk digunakan selama pandemi Covid-19 dengan mengukur capaian hasil belajar siswa. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) yang memiliki tahapan Perencanaan (*Planning*), kemudian Pelaksanaan (*Conducting*) dan terakhir Pelaporan (*Reporting*). Studi ini mengukur nilai pretest dan posttest penerapan *Blended Learning* yang dikemudian hasilnya dikomparasikan. Hasil studi menunjukkan bahwa metode *Blended Learning* cukup efektif digunakan sebagai metode transisi karena secara signifikan dapat mendorong kemajuan hasil belajar, motivasi dan juga kemandirian siswa. Studi ini dapat dijadikan referensi ilmiah dalam menyikapi penyelenggaraan pendidikan pada masa pandemi Covid-19.

**Kata Kunci :** *Blended Learning*, Efektivitas

### Abstract

*The spread of the Covid-19 virus could not be controlled by the government, causing the issuance of Circular Letter Number 4 of 2020 which forced the government to close schools and replace them with distance learning. The implementation of Distance Learning is a challenge for the Indonesian government to continue to provide effective education and deliver it to learning objectives. However, as a result of the government's unpreparedness in dealing with changes in the learning environment, the implementation of Distance Learning has made the polemic of education in Indonesia enter a new phase. Problems that have arisen after the Covid-19 pandemic include the difficulty of accessibility, the quality of learning, the gap in human resources and technology and the threat of learning loss that awaits if schools do not immediately reopen. Therefore, a transition method is needed that can bridge between conventional or face-to-face learning with online-based learning. Blended Learning is considered to be a solution because this method can complement the weaknesses of Distance Learning. Based on several previous studies, Blended learning can increase interaction during learning, motivation and achievement of learning outcomes. This study tested the effectiveness of using the Blended Learning method to be used during the Covid-19 pandemic by measuring student learning outcomes. The data used is secondary data collected using a Systematic Literature Review (SLR) which has the stages of Planning (Planning), then Implementation (Conducting) and finally Reporting (Reporting). This study measures the pretest and posttest scores of the application of Blended Learning, and then the results are compared. The results of the study show that the Blended Learning method is quite effective as a transition method because it can significantly encourage the progress of learning outcomes, motivation and also student independence. This study can be used as a scientific reference in responding to the implementation of education during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords :** *Blended Learning*, Effectiveness

## PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 telah menjadi inisiasi revolusi pendidikan di Indonesia (Azzahra, 2020). Setelah mewabahnya virus *Corona Disease* pemerintah mengeluarkan Surat Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Status Bencana Nonalam Covid19 sebagai bencana nasional dan membuat masyarakat harus melakukan *physical distancing* sebagai upaya meminimalisir penyebaran virus tersebut. Meluasnya sebaran Covid-19 memaksa pemerintah untuk menutup sekolah dan mendorong Pembelajaran Jarak Jauh dari rumah. Penyelenggaran Pendidikan salah satu sektor yang terdampak oleh wabah virus corona sebab kegiatan belajar yang tadinya berlangsung tatap muka di sekolah harus dilakukan secara berjauhan yaitu dari rumah masing-masing siswa dibantu dengan perangkat elektronik yang terhubung dengan jaringan internet (Kemdikbud, 2020).

Dipaparkan (Asmuni, 2020) perubahan iklim pembelajaran secara masif tentu mengakibatkan ketidaksiapan lembaga pendidikan, tenaga pengajar termasuk peserta didik dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran. Dalam proses adaptasi PJJ mereka dihadapkan dengan hambatan-hambatan mulai dari aksesibilitas hingga sulit tercapainya tujuan dari penyelenggaran pembelajaran. Beberapa hambatan yang ditemukan selama PJJ adalah yang pertama (Azzahra, 2020) dari segi aksesibilitas, penetrasi dan jaringan internet di Indonesia masih jauh dari tertinggal dari negara-negara lain ditambah penggunaan gawai juga menjadi kendala bagi siswa yang harus berbagi gawai dengan orang tua atau saudara mereka. Hal ini menyebabkan siswa dari keluarga prasejahtera dan/atau yang berasal dari daerah Indonesia terluar, terdepan dan tertinggal menjadi yang paling dirugikan. Kedua, (Hariyani, 2021) (Muhammad et al., 2020) masalah pedagogi dari kompetensi guru dalam mengajar pembelajaran daring, guru dituntut untuk dapat menciptakan pembelajaran aktif dan dapat melakukan *transfer of knowledge* secara maksimal dan utuh mengingat perbedaan media pembelajaran dapat mempengaruhi pemahaman siswa. Guru juga mengalami kesulitan dalam mengontrol dan mengevaluasi siswa akibat dari terbatasnya ruang gerak selama pembelajaran daring berlangsung. Kesenjangan kompetensi guru dalam menguasai teknologi informasi menjadi salah satu hambatan utama proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan tepat guna. Ketiga, (Cerelia et al., n.d.) (Suryani, 2010) perubahan lingkungan belajar juga menyebabkan interaksi selama pembelajaran mengalami penurunan dan berpengaruh pada kualitas pembelajaran serta turunnya motivasi belajar. *Physical distancing* juga

menyebabkan hampir seluruh anggota keluarga berada di rumah dengan aktivitasnya masing-masing, hal ini juga dapat menyebabkan siswa tidak dapat fokus ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Menurut (Dilmaç, 2020) dalam (Pangkerego et al., 2021) Pembelajaran Jarak Jauh dapat menimbulkan dampak positif karena dapat mengintegrasikan teknologi dengan pendidikan, menghilangkan hambatan akses informasi, memberikan pendidikan dan pengetahuan berkelanjutan yang sejalan dengan teknologi komunikasi, serta membantu mempertahankan proses pendidikan yang terencana dan sistematis. Hal ini didukung karena Pembelajaran Jarak Jauh juga merupakan model pembelajaran yang menganut *Student Centered Learning* (Putra Sanjaya, 2021) dimana model ini secara efektif dapat meningkatkan kemandirian siswa yang merupakan salah satu faktor dalam dalam tingginya hasil belajar siswa. Namun, sayangnya penyelenggaraan PJJ di Indonesia belum cukup efektif. Dipaparkan oleh Supriyono (2014) efektivitas pembelajaran mengacu pada usaha dan keefektifan seluruh komponen pembelajaran yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran dapat diukur dengan motivasi belajar yang diikuti oleh capaian hasil belajar siswa. Rendahnya efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dibuktikan dengan uraian diatas mulai dari turunnya kualitas pembelajaran diakibatkan sulitnya aksesibilitas sumber belajar yang mempengaruhi minat belajar siswa dan gabungan lingkungan belajar di rumah yang tidak kondusif menyebabkan rendahnya capaian belajar siswa. Semua hambatan diatas menyebabkan Pembelajaran Jarak Jauh tidak dapat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang dapat menghantarkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

(Makariem, 2021) (Cerelia et al., n.d.) mengungkap besar adanya ancaman *learning loss* dan tingginya putus sekolah apabila proses pembelajaran dilaksanakan tanpa adanya tatap muka dalam waktu yang Panjang. Diungkap (Huong, 2020) menjelaskan *learning loss* adalah keadaan dimana siswa kehilangan pemahaman pengetahuan dan kompetensi baik secara umum atau khusus atau puncaknya pukulan mundur secara akademik dikarenakan keadaan tertentu contohnya kesenjangan yang tidak teratasi atau tidak terjadinya proses Pendidikan. Oleh sebab itu dibutuhkan metode alternatif yang dapat mengakomodasi kebutuhan belajar di setiap jenjang pendidikan dan juga meminimalisir adanya pertemuan tatap muka.

Menurut (Utari et al., n.d.) metode *Blended Learning* efektif diterapkan dalam keadaan *physical distancing*. Alasannya, metode ini memiliki fleksibilitas dimana guru dan siswa dapat menentukan urgensi

pembelajaran daring maupun tatap muka. Hal ini didukung karena pembelajaran konvensional di Indonesia belum dapat digeser dengan pembelajaran daring total. (Widyasari & Rafsanjani, 2021) metode ini juga memiliki interaksi yang lebih tinggi dibanding pembelajaran online penuh dan berpengaruh pada kemajuan motivasi belajar siswa. (Hariyani, 2021) gabungan dari beberapa faktor diatas menyebabkan kualitas pembelajaran metode *Blended Learning* lebih baik daripada pembelajaran daring total bahkan pembelajaran konvensional sekalipun sehingga memudahkan guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran salah satunya adalah capaian hasil belajar siswa.

Pemaparan diatas menjadi latar belakang terbentuknya studi ini. Dengan menguji efektivitas pembelajaran pada metode *Blended Learning* dengan mengukur pengaruh metode *Blended Learning* dikomparasikan dengan Pembelajaran Jarak Jauh terhadap hasil belajar siswa, studi ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dalam menyikapi penyelenggaraan pendidikan di Indonesia pasca pandemi Covid-19.

## METODE

Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) atau tinjauan pustaka sistematis. Metode ini menurut Kitchenham (dalam Anggraeni, et al., 2021) merupakan “metode penelitian untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan interpretasi terhadap semua hasil penelitian relevan terkait pertanyaan penelitian dan memiliki 3 tahapan yaitu *planning*, *conducting* dan *reporting*. Pada tahap *planning* dilakukan penyusunan protokol yang berisi perencanaan prosedur studi dan *research question*. Selanjutnya adalah *conducting*, pada tahap ini dilakukan pelaksanaan pencarian dan penentuan studi pustaka dengan menentukan kata kunci, *quality assessment*, hingga *search engine* atau *tools* yang sudah ditetapkan. Terakhir, *reporting* atau tahap pelaporan berisi tentang sintesis dan analisis data dari studi pustaka yang sudah ditentukan. Penyusunan tahap *reporting* bertujuan untuk menjawab *research question* yang sudah dirancang pada tahap *planning*.

## PEMBAHASAN

### 1. *Planning*

Pada tahap literature ini akan memanfaatkan *research question* yang telah diungkapkan dalam pendahuluan sebagai sumber bahan perspektif. Data yang dipakai nantinya yaitu data sekunder dimana data tadi terdapat secara tidak langsung, artinya tidak lewat interaksi akuisisi untuk penelitian di lapangan, namun

nantinya data itu akan diperoleh dari hasil studi pustaka yang disimpulkan. Berikut pertanyaan penelitian (*Research Question*) yang digunakan pada studi literatur kali ini meliputi :

RQ1. Apakah ada perbedaan efektivitas antara penggunaan Blended Learning dan Pembelajaran Jarak Jauh?

RQ2. Apakah penerapan metode Blended Learning terbukti efektif sebagai metode transisi Pembelajaran Jarak Jauh?

### 2. *Conducting*

Pada tahap conducting atau merupakan tahapan strategi untuk pengumpulan data atau mengidentifikasi literatur yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Untuk pengumpulan data literatur yang digunakan mengikuti kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan :

Inklusi :

- 1) Studi yang terkait dengan metode pembelajaran menggunakan blended learning
- 2) Studi yang berfokus pada siswa dalam penelitiannya.
- 3) Menyajikan informasi tentang efektivitas metode pembelajaran blended learning.
- 4) Studi yang menyajikan informasi mengenai efektivitas metode pembelajaran blended learning terhadap hasil prestasi belajar siswa.

Eksklusi :

- 1) Studi yang tidak menggunakan metode pembelajaran blended learning.
- 2) Studi yang berfokus pada guru dalam penelitiannya.
- 3) Studi pengembangan metode pembelajaran blended learning untuk pembelajaran.
- 4) Studi yang tidak menyajikan informasi mengenai efektivitas metode pembelajaran blended learning terhadap hasil prestasi belajar siswa.

Setelah menentukan inklusi dan eksklusi literatur yang akan digunakan tahap selanjutnya adalah pencarian literatur pada database literatur. Dalam penelitian ini pencarian melalui database literatur online Google Scholar (<https://scholar.google.com/>), Research Gate (<https://www.researchgate.net/>) dan SINTA (<https://sinta.kemdikbud.go.id/>). Kata kunci yang digunakan untuk pencarian yaitu “efektivitas” AND “blended learning” dengan temuan 72 artikel kemudian artikel dibatasi dengan tahun publikasi 2019 hingga 2022 dengan tag filter *education*. Kemudian 72 artikel dibaca dengan seksama untuk mengidentifikasi kesesuaian setiap artikel untuk penelitian. Artikel di pilah sesuai inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan diatas.

Setelah itu, observasi dan penentuan studi Pustaka dilanjutkan dengan penilaian kualitas (*Quality Assessment*) dari puluhan temuan literatur. Menurut Kitchenham (2017), penilaian kualitas pada literatur yang digunakan berfungsi untuk memeriksa apakah analisis data sudah tepat dan akurat lalu seberapa banyak dataset yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di tahap perencanaan. Adapun pertanyaan lanjutan dari tahap perencanaan meliputi :

- QA1. Apakah artikel diterbitkan ditahun 2018-2022?  
 QA2. Apakah paper jurnal ini memberikan informasi untuk memenuhi RQ1?  
 QA3. Apakah paper jurnal ini memberikan informasi untuk memenuhi RQ2?

### 3. Reporting

*Reporting* atau pelaporan menjadi tahap terakhir dari metode *Systematic Literature Review* (SLR). Di tahap ini dilakukan pengolahan temuan data dengan melakukan sintesis dan analisis data. Sebelumnya pada tahap *conducting* dilakukan penyortiran studi pustaka dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang kemudian diseleksi kembali dengan penilaian kualitas (*Quality Assessment*) yang telah ditentukan. Dari 72 literatur yang ditemukan kemudian diseleksi kembali sehingga ditemukan 11 literatur yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi maupun *Quality Assessment*. Berikut adalah 11 literatur tersebut :

**Tabel 1. Quality Assessment**

No	Penulis	Tahun	QA
1.	Arinta Mega Fap, Agustina Tyas Asri Hardini	2021	1,2,3
2	Tabah Heri Setiawan, Aden	2020	1,2,3
3	Baiq Rohmi Masban	2021	1,2,3
4	Reza Rachmadtullah, Marianus Subandowo, Rasmitadila, Megan Asri Humaira, Rusi Rusmiati Aliyyah, Achmad Samsudin, Muhammad Nurtanto	2020	1,2,3
5	Rini Sefriani, Rina Sepriana, Indra Wijaya, Popi Radyuli, Menrisal	2021	1,2,3
6	Tri Indah Prasasti, Mutsyuhito Solin, Wisman Hadi	2019	1,2,3
7	Ayuda Nia Agustina	2021	1,2,3
8	Winda Annisa Salma, Basori, Puspanda Hatta	2020	1,2,3
9	Nelliraharti, Murnia Suri	2021	1,2,3
10	Nur Lailatul Mufidah, Jun Surjanti	2021	1,2,3
11	Kevin Alexander Johannes	2021	1,2,3

Pangkerego, Luckie Sojow, Hiskia Kamang Manggopa		
--	--	--

Dari 11 literatur yang dipilih menunjukkan terdapat adanya korelasi sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran *Blended Learning*. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan perbandingan *pretest* dan *posttest* pada model pembelajaran *Blended Learning*.

**Tabel 2. Perbanding Hasil Pretest dan Posttest Blended Learning**

Jurnal	Pretest	Posttest
R1	65	91
R2	4.55	43.57
R3	35.1	75.6
R4	74.4	86.4
R5	50.77	68.9
R6	67.65	82.81
R7	74.74	80.13
R8	63	70
R9	67.67	77.00
R10	63,93	71,63
R11	52.5	73.4

Berikut penjelasan dari tabel 3 diatas yang merupakan analisis singkat terkait efektivitas penerapan model *Blended Learning* berdasarkan penemuan artikel ilmiah yang telah melalui proses seleksi *Quality Assessment* (QA) sebagai berikut:

1. Riset yang diuji Arinta Mega Fap, dkk (2021) merupakan studi tentang dan menggunakan metode analisis deskriptif, uji ketuntasan, serta uji n-Gain dengan tindakan kelas dua siklus sedangkan subyek studi adalah siswa kelas dua dengan materi tema 6. Tujuan studi adalah mengetahui peningkatan hasil belajar serta motivasi di masa pandemi Covid-19 Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar secara kognitif pada tiap siklus. Hasil studi menunjukkan bahwa dengan menggunakan *Blended Learning* siswa mengalami peningkatan baik dari segi capaian hasil belajar dan motivasi belajar siswa.
2. Riset yang diuji Tabah Heri Setiawan dan Aden (2020) menguji efektivitas penggunaan *Blended Learning* menggunakan LMS Schoolgy untuk meningkat kemampuan akademik mahasiswa. Menggunakan Non-Equivalent Control Group serta menggunakan teknik analisis data Uji-T untuk menghasilkan nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil studi menunjukkan terdapat kenaikan pada kemampuan akademik atau belajar

- mahasiswa sehingga disimpulkan *Blended Learning* terbukti efektif meningkatkan hasil belajar.
3. Riset yang diuji Baiq Rohmi Masban (2021) studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Blended learning* terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Dirancang dengan *one group pretest posttest design* dan teknik analisis data uji normalitas, hasil studi menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran *Blended Learning* meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar pada angka yang cukup menakjubkan. Penggunaan model pembelajaran ini juga memberi sumbangan sebanyak 47% terhadap motivasi belajar siswa dan memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap peningkatan pemahaman konsep.
  4. Riset yang diuji Reza Rachmadtullah, dkk (2020) studi ini menguji seberapa efektif penggunaan *Blended Learning* menggunakan Moodle pada mahasiswa pendidikan sekolah dasar. Dengan menggunakan desain eksperimen kuasi pada kelas kontrol *pretest posttest* dan teknik analisis data Uji-T. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Blended Learning* pada mahasiswa pendidikan sekolah dasar selama masa pandemi Covid-19 efektif.
  5. Riset yang diuji Rini Sefriani, dkk (2021) studi ini menguji efektivitas penerapan model *Blended Learning* menggunakan LMS Edmodo pada mahasiswa Teknik Informatika. Menggunakan desain kuasi eksperimen *pretest posttest* dan teknik analisis data Uji-T. Hasil studi menunjukkan bahwa penggunaan *Blended Learning* menggunakan LMS Edmodo selama masa pandemi Covid-19 efektif dan dapat digunakan sebagai solusi pembelajaran virtual. Penemuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan LMS dapat melatih dan mengembangkan kemampuan dan kemandirian siswa dalam melakukan pengumpulan tugas karena secara sistematis LMS akan menolak pengumpulan tugas yang telah melewati batas waktu.
  6. Riset yang diuji Tri Indah Prasasti (2019) merupakan penelitian *Research & Development* dengan menguji perbedaan efektivitas penggunaan model *Blended Learning*. Hasil studi ini menunjukkan capaian hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* masuk dalam kategori sangat baik dengan peningkatan rata-rata hasil belajar mencapai 15.16 poin. Pembelajaran dengan metode ini menumbuhkan rasa ingin tahu siswa sehingga lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis online juga memberikan kesempatan untuk siswa dan guru mengasah kemampuan teknologi informasi dan meningkatkan kemandirian dalam belajar dan menyelesaikan masalah.
  7. Riset yang diuji Ayuda Nia Agustina (2021) penelitian ini mengidentifikasi efektivitas penerapan model *Blended Learning* menggunakan teknik *random sampling* dan *pre-experiment* digabungkan dengan *one group pretest posttest* menunjukkan hasil bahwa terdapat penemuan peningkatan dari nilai *pretest* dan *posttest* terukur pada angka yang cukup signifikan. Dari pandangan tersebut dapat disimpulkan adanya penggunaan metode *Blended Learning* signifikan meningkatkan hasil belajar. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa keberhasilan pembelajaran *Blended Learning* dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi dan keinginan untuk belajar diimbangi dengan teknik dan pemilihan media pembelajaran yang tepat mengingat tidak semua pembelajaran dapat diberi perlakuan yang sama.
  8. Riset yang diuji Winda Annisa Salma, dkk (2020) menggunakan model *Project Based Blended Learning* penelitian ini mengukur efektivitas penggunaan model gabungan pembelajaran berbasis proyek dengan model campuran dalam meningkatkan prestasi belajar. Menggunakan studi kuantitatif kelas control dengan menguji nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil studi menunjukkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran *Blended Learning* berbasis proyek. Penemuan dalam penelitian ini memaparkan bahwa pembelajaran *Blended Learning* berbasis proyek berhasil meningkatkan kompetensi siswa secara individu atau berkelompok dalam menyelesaikan tugas dengan menumbuhkan kemandirian serta rasa ingin tahu dan interaksi dalam pembelajaran.
  9. Riset yang diuji Nelliraharti dan Murnia Suri (2021) studi ini mengukur perbedaan hasil belajar penggunaan *Blended Learning* dengan metode konvensional menggunakan *pre-experiment one group pretest posttest* yang menggunakan teknik analisis data *prerequisite tests* dan *hypothesis testing*. Hasil studi menunjukkan terdapat peningkatan pada hasil pembelajaran dengan metode *Blended Learning*. Meskipun begitu berdasarkan hasil uji normalitas *Blended Learning* tidak cukup efektif digunakan dalam pembelajaran daring. Hal ini dipahami sebab hambatan dalam penyelenggaraan pembelajaran berbasis online tidaklah mudah.
  10. Riset yang diuji Nur Lailatul Mufidah dan Jun Surjanti (2021) bertujuan mengetahui efektivitas model pembelajaran *Blended Learning* yang diterapkan pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan rancangan

*Posttest Only Control Group Design*. Hasil studi menunjukkan bahwa pembelajaran *Blended Learning* dapat dilaksanakan sebanyak 95,83% dari total 100% pertemuan. Efektivitas model *Blended Learning* menyumbang persentase sebanyak 73,84%. Penerapan model *Blended Learning* juga terbukti dapat meningkatkan kemandirian. Dari penelitian ini juga ditemukan bahwa penggunaan *Blended Learning* terbukti lebih efektif daripada pembelajaran online penuh.

11. Riset yang diuji tahun Kevin Alexander Johannes Pangkerego, dkk (2021) studi ini mengukur efektivitas model pembelajaran *Blended Learning* dengan menggunakan kelas *pre-experiment* dengan menguji hasil *pretest* dan *posttest* melalui Uji-T. Hasil studi menunjukkan bahwa jika dilakukan komparasi antara kelompok kontrol, siswa pada kelompok eksperimen memiliki capaian hasil belajar yang cukup tinggi.

Perolehan 11 jurnal yang digunakan sebagai data sekunder studi ini seluruhnya memiliki nilai capaian hasil belajar baik *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan perbedaan pengaruh penerapan model *Blended Learning* terhadap capaian hasil belajar siswa. Terdapat 3 jurnal yang menunjukkan adanya pengaruh pada motivasi, 1 jurnal pada kemandirian siswa, 1 jurnal pada ketuntasan rata-rata dan 2 jurnal menyebut penerapan *Blended Learning* tidak cukup efektif.

#### Hasil Analisis *Quality Assessment* 1

Semua pemilihan artikel ilmiah yang digunakan pada studi ini memenuhi kriteria *Quality assessment* (QA) 1. Artikel ilmiah didominasi pada publikasi tahun 2021 sebanyak 7, publikasi tahun 2020 sebanyak 3, dan 2019 sebanyak 1 artikel ilmiah.

#### Hasil Analisis *Quality Assessment* 2

Dari total sebelas artikel ilmiah seluruhnya menunjukkan terdapat perbedaan efektivitas penggunaan metode *Blended Learning* dibanding dengan tidak menggunakannya. Hal ini diukur dengan perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* studi hasil dan motivasi belajar siswa.

#### Hasil Analisis *Quality Assessment* 3

1. Riset yang diuji oleh Arinta Mega Fap, dkk (2021) : hasil penelitian menunjukkan efektivitas penggunaan metode *Blended Learning* dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi dan ketuntasan rata-rata siswa secara signifikan.
2. Riset yang diuji oleh Tabah Heri Setiawan dan Aden (2020) : hasil penelitian menunjukkan efektivitas penggunaan metode *Blended Learning* berhasil meningkatkan capaian hasil belajar dengan rentang yang cukup tinggi. Pada studi ini pengaruh *Blended*

*Learning* terhadap hasil belajar siswa disimpulkan signifikan terlihat.

3. Riset yang diuji oleh Baiq Rohmi Masban (2021) : hasil penelitian menunjukkan efektivitas penggunaan metode *Blended Learning* dapat memperoleh kemajuan prestasi belajar dan motivasi. Keduanya merupakan indikator efektivitas pembelajaran sehingga dapat disimpulkan *Blended Learning* terbukti signifikan meningkatkan hasil prestasi dan motivasi belajar siswa.
4. Riset yang diuji oleh Reza Rachmadtullah, dkk (2020) : hasil penelitian menunjukkan efektivitas penggunaan metode *Blended Learning* terdapat adanya peningkatan hasil belajar siswa.
5. Riset yang diuji oleh Rini Sefriani, dkk (2021) : hasil penelitian menunjukkan efektivitas penggunaan metode *Blended Learning* dapat secara efektif mendorong kemajuan hasil belajar siswa.
6. Riset yang diuji oleh Tri Indah Prasasti (2019) : Pada studi ini pengaruh *Blended Learning* terhadap hasil belajar siswa disimpulkan signifikan terlihat.
7. Riset yang diuji oleh Ayuda Nia Agustina (2021) : hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan pada capaian hasil belajar siswa, *Blended Learning* pada studi ini tidak secara signifikan efektif. Hal ini disebabkan adanya banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran *Blended Learning*.
8. Riset yang diuji oleh Winda Annisa Salma, dkk (2020) : hasil penelitian menunjukkan efektivitas penggunaan metode *Blended Learning* dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam mengeksplor sumber belajar lain dan pada capaian hasil belajar yang cukup signifikan.
9. Riset yang diuji oleh Nelliraharti dan Murnia Suri (2021) : hasil penelitian menunjukkan efektivitas penggunaan metode *Blended Learning* memberikan peningkatan pada hasil belajar namun tidak cukup signifikan sebab hambatan dalam penyelenggaraan pembelajaran berbasis daring memiliki kesenjangan yang belum teratasi.
10. Riset yang diuji oleh Nur Lailatul Mufidah dan Jun Surjanti (2021) : hasil penelitian menunjukkan efektivitas penggunaan metode *Blended Learning* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
11. Riset yang diuji oleh Kevin Alexander Johannes Pangkerego (2021) : hasil penelitian menunjukkan efektivitas penggunaan metode *Blended Learning* cukup signifikan diukur dari perolehan nilai *pretest* dan *posttest* yang cukup signifikan perbedaannya.

Dari total 11 artikel ilmiah ada 10 artikel yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan metode *Blended Learning* sebagai metode transisi Pembelajaran Jarak Jauh yang diterapkan selama pandemi Covid-19, namun keseluruhan yaitu 11 artikel menyebut terdapat adanya peningkatan hasil belajar yang artinya *Blended Learning* mampu membawa proses belajar mengajar sampai ke tujuan pembelajaran, 9 artikel menyebut *Blended Learning* efektif secara signifikan dan 2 artikel menyebut *Blended Learning* tidak cukup efektif dikarenakan hambatan penyelenggaraan pembelajaran berbasis daring.

## KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan diperoleh kesimpulan tentang efektivitas metode *Blended Learning* sebagai berikut :

1. Terdapat adanya perbedaan efektivitas antara implementasi model *Blended Learning* dengan yang menggunakan pembelajaran jarak jauh. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran jarak jauh belum dapat menggeser pembelajaran konvensional akibat adanya ketidaksiapan pemerintah, lembaga hingga sumber daya yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran jarak jauh seperti infrastruktur jaringan internet, kemampuan penguasaan teknologi hingga turunnya interaksi dan durasi belajar siswa.
2. Terdapat kemajuan pada capaian hasil belajar siswa yang terukur dan hasilnya cukup signifikan pada implementasi model *Blended Learning* dibandingkan dengan pembelajaran jarak jauh menunjukkan bahwa metode ini terbukti efektif. Hal ini disebabkan karena model *Blended Learning* dapat menekan kesenjangan model pembelajaran jarak jauh. Siswa menjadi lebih termotivasi ketika pembelajaran tidak berlangsung daring secara penuh sedangkan mereka tetap dapat melakukan pembelajaran daring. Metode ini juga menjadi metode transisi yang secara berangsur-angsur dapat mengintegrasikan teknologi dengan pendidikan di Indonesia.

## SARAN

Berdasarkan penelitian studi literatur ini, diperlukan perumusan formulasi serta pelaksanaan dan evaluasi serta dukungan pembangunan infrastruktur dan pembekalan kompetensi guru terhadap pengembangan pembelajaran *Blended Learning* secara menyeluruh sehingga tercipta pembelajaran yang efektif dari segi kualitas pembelajaran, durasi, interaksi guru dan siswa serta lingkungan belajar yang mendukung untuk mencapai tujuan dari penyelenggaraan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. N. (2021). Blended Learning Models to Improve Student Learning Outcomes During the Covid-19 Pandemic. The 4th International Virtual Conference on Nursing, DOI:10.18502/ikls.v6i1.8607.
- Fap, A. M., & Hardin, A. T. (2021). Blended Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.39680>.
- Masban, B. R. (4 (3), 2021 - 302). Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Peserta Didik. Chemistry Education Practice, doi: 10.29303/cep.v4i3.2583.
- Mufidah, N. L., & Surjanti, J. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, DOI : 10.23887/ekuitas.v9i1.34186.
- Nelliraharti, & Suri, M. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid 19. METIK VOLUME. 5 NOMOR. 2 , doi: 10.47002/metik.v5i2.297.
- Pangkerego, K. A., Sojow, L., & Manggopa, H. K. (2021). Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Simulasi Dan Komunikasi Digital Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tomohon. EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, DOI: <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i1.1004>.
- Prasasti, T. I., Solin, M., & Hadi, W. (2019). The Effectiveness of Learning Media Folklore Text of North Sumatera Based on Blended Learning by 10th Vocational High School Harapan Mekar-1 Medan. Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal, DOI:10.33258/birle.v2i4.548.
- Rachmadtullah, R., Subandowo, M., Rasmitadila, Humaira, M. A., Aliyyah, R. R., Samsudin, A., & Nurtanto, M. (2020). Use Of Blended Learning With Moodle: Study Effectiveness In Elementary School Teacher Education Students During The COVID-19 Pandemic. International Journal of Advanced Science and Technology, Vol 29 No. 7 3272-3277. .
- Salma, W. A., Basori, & Hatta, P. (2020). The Effectiveness and Effect Of Project-Based Blended Learning on Student Achievement in Online Learning. Indonesian Journal of Informatics Education, DOI:10.20961/ijie.v5i1.44029.
- Sefriani, R., Sepriana, R., Wijaya, I., & R, P. (2021). Blended Learning with Edmodo: The Effectiveness Of Statistical Learning During The COVID-19

Pandemic. International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE), Vol. 10, No. 1, March 2021 293~299. DOI: 10.11591/ijere.v10i1.20826.

Setiawan, T. H., & Aden. (2020). EFEKTIFITAS PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI JEJARING SCHOOLGY DI MASA PANDEMI COVID-19. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif , DOI 10.22460/jpmi.v3i5.493-506.

